BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Waktu kemajuan persalinan kala I fase Aktif pada kelompok kontrol/kelompok ibu yang tidak diberikan posisi merangkak hanya 1(20%) orang ibu yang terdapat kemajuan persalinan dan 4(80%) orang ibu tidak mendapat kemajuan persalinan (persalinan memanjang).
2. Waktu kemajuan persalinan kala I fase Aktif pada kelompok eksperimen yang diberikan intervensi posisi merangkak yaitu pada kelompok ibu primigravida yang telah di berikan posisi merangkak 5(100%) orang ibu mendapatkan kemajuan persalinan
3. Ada pengaruh pemberian posisi merangkak terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primigravida di RSIA Siti Khadijah, dengan nilai signifikan *P value* yaitu 0,004 α(<0,05).

5.2 Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan

   Diharapkan dapat memperbanyak dan menambah wacan kepustakaan tentang pengaruh pemberian posisi merangkak terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primigravida.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh posisi merangkak terhadap posisi *oksipito posterior*.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memperkenalkan posisi merangkak dalam materi kuliah keperawatan maternitas untuk membantu mempermudah ibu untuk bersalin bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

Anika Maryunani, S. E. (2011). *senam hamil, senam nifa dan terapi musik.* Jakarta: CV. TransInfo Media.

Anindita. (2014). Tahapan-tahapan Kehamilan. *Joerna Ilmu Kebidanan.volume.2. No.3*

Maulinda, Nadhifa Anwar. (2018). Hubungan Usia, Paritas Ibu Bersalin Dengan Kejadian persalinan *Postterm. Jurnal Berkala Epidemiologi.* Volume 6 Nomor 1. hlm37-46

BACHTIAR, I. (2013). Sistem Reproduksi Manusia. *joernal Biology* , volume.2 No.2.

Christine, H. E. (2006). (Alih Bahasa), Jakarta :EGC. *Jurnal Ilmu Kesehatan* , 66-67.

Danuatja, B. (2015). Pengaruh Upright Position Terhadap Lama Kala I Fase Aktif. *Ilmu Kesehatan Andalas* , 4(3).

Donsu, J. D. (2016). *Metodologi Penelitiaan Keperawatan.* Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.

Fauziah, S. N. (2012). *Keperawatan Maternitas Kehamilan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Febriana, A. I. (2014). faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kematian maternal. *PDF created with pdf factory pro trial version* , 79.

Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan.* Jayapura: In Media.

Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan.* Surabaya: Health Books Publising.

https://www.google.com/search?q=tentang+anatomi+reproduksi+wanita+bagian+dalam+pdf&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab(diakses tgl 6 maret 2018)

INFID, K. (2013). Institut KAPAL Perempuan/Membedah Angka Kematian Ibu: Penyebab dan Akar Masalah Tingginya Angka Kematian Ibu. http://infid.org/pdfdo/1386827867.pdf (Sitasi 20 februari 2018). *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* , 136-142.

INFID, K. (2014). Pengaruh Faktor Reproduksi Ibu dan Anemia Terhadap Lama. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* , vol.3 no.2 : 136-142.

Irianto, K. (2014). *Anatomi dan Fisiologi.* Bandung: Alfabeta.

kesehatan, p. (2014). Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2014. *Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo* , 20.(diakses pada tanggal 19 februari 2018)

Manuaba, I. (2014). Pengaruh Faktor Reproduksi Ibu dan Anemia Terhadap Lama. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* , Vol. 3, No. 2 : 136–142.

Manurung, S. (2011). *buku ajar keperawatan maternitas asuhan keperawatan intranatal.* Jakarta: Trans Info Media.

Melina, I. K. (2014). *Askeb II Persalinan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: salemba medika.

Rahajeng , I. S. (2014). Pengaruh Posisi Merangkak Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Bps Ny.Endang Sumaningdyah Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan.* Vol.3 No. 1

Reeder. (2014). Pengaruh Faktor Reproduksi Ibu dan Anemia Terhadap Lama. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* , vol.3 no.2 :136-142.

Riyanto. (2011). *Aplikasi Metedologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metedologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.

SDKI, S. D. (2015). Pengaruh Upright Position Terhadap Lama Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan Andalas* , 4(3).

Sugiyono. (2012). *Metode peneitian kuantitatif dan kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sondakh, J. J. (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir.* Jakarta: Erlangga.

Syaifuddin. (2014). *Anatomi Fisiologi : Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Keperawatan & Kebidanan Ed.4.* Jakarta: EGC.

Sylvia, V. (2014). Pengaruh Posisi Merangkak Terhadap Kemajuanpersalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Bps Ny.Endang Sumaningdyah Kota KedirI. *Jurnal Ilmu Kesehatan* , Vol.3 No. 1 .

WHO, W. H. (2015). Pengaruh Upright Position Terhadap Lama Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan Andalas* , 4(3).

Wiknjosastro, H. (2008). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Yuniartika, W. (2009). Hubungan Persalinan Kala I Memanjang Dengan Kesejahteraan Janin Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta .(diakses tgl 25 februari 2018)